

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis *Financial distress* Menggunakan metode *Altman Z-score, Springate, Grover, dan Zmijewsky* pada Perusahaan Transportasi “. Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan study kasus. Informasi yang diperoleh dilengkapi dengan analisis dari peneliti, pelaksanaan metode ini hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan intepretasi tentang arti tersebut, penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penyidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan akhirnya menarik kesimpulan. (Widyaningsih,2015: 6)

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini memefokuskan pada penilaian *financial distress* pada perusahaan transportasi pada tahun 2013-2016 dengan menggunakan empat metode yaitu *Altman Z-score, Springate, Grover, dan Zmijewski*. Berikut merupakan cara menghitung ke empat model, yaitu :

1) Menghitung Rasio Keuangan

Pada tahap ini dilakukan penghitungan rasio keuangan terhadap metode *Altman Z-Score, Springate, Grover, dan Zmijewski*.

1. Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan Metode *Altman Z-Score*.

a. Modal Kerja terhadap Total Aset

Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Sumber data yang diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X1 = \frac{\text{modal kerja}}{\text{Total aset}}$$

b. Laba Ditahan terhadap Total Aset

Semua data diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aset}}$$

c. Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

Laba sebelum bunga dan pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan total aset diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X3 = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aset}}$$

d. Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Total Hutang

Nilai buku ekuitas diperoleh dari seluruh jumlah ekuitas. Nilai buku hutang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X4 = \frac{\text{Nilai buku ekuitas}}{\text{Nilai buku total hutang}}$$

Nilai buku total hutang

e. Penjualan terhadap Total Aset

Nilai penjualan diperoleh dari laporan laba rugi, dan nilai total aset didapat dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

Total aset

2. Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan Metode Spingate

a. Modal Kerja terhadap Total Aset

Sumber data yang diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aset}}$$

Total aset

b. Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

Laba bersih sebelum bunga dan pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan total aset diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X2 = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aset}}$$

Total aset

c. Laba Bersih Sebelum Pajak terhadap Kewajiban Lancar

Laba bersih sebelum pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan kewajiban lancar diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X3 = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Kewajiban lancar

d. Penjualan terhadap Total Aset

Nilai penjualan diperoleh dari laporan laba rugi, dan nilai total aset didapat dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X4 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

Total aset

3. menghitung rasio keuangan menggunakan metode Grover

a. modal kerja terhadap total aset

modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Sumber data yang diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$X1 = \frac{\text{modal kerja}}{\text{Total aset}}$$

Total aset

b. Laba ditahan terhadap total aset

Semua data diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$X2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aset}}$$

Total aset

c. Return on aset

Semua data diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

4. Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan Metode Zmijewski

a. Laba Setelah Pajak terhadap Total Aset

Laba bersih diperoleh dari laporan laba rugi, dan total aset diperoleh dari neraca. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X1 = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

b. Total Hutang terhadap Total Aset

Semua data diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X2 = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

c. Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar

Semua data diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X3 = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2) Menghitung prediksi *financial distress*

Pada tahap ini dilakukan perhitungan *financial distress* terhadap metode Altman Z-Score, Springate, Grover, dan Zmijewski.

1. Perhitungan prediksi *financial distress* dengan metode Altman Z-score

melalui rumus :

$$Z\text{-Score} = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4$$

Keterangan :

X1: Modal kerja terhadap total aset

X2: Laba ditahan terhadap total aset

X3: Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset

X4: Nilai bbuku ekuitas terhadap nilai buku total hutang

Dari metode Altmaan Z-score maka nilai cut off-nya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Metode Altman Z-Score

Altman Z-score	Kondisi
<1,81	Financial distress
1,81 – 2,675	Grey area
>2,675	Non Financial distress

Sumber : Peter dan Yoshep (2011)

2. Menghitung prediksi *financial distress* dengan menggunakan Metode

Spingate

$$S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$$

Dimana

X1 = Modal Kerja terhadap Total Aset

X2 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

X3 = Laba Bersih Sebelum Pajak terhadap Kewajiban Lancar

X4 = Penjualan terhadap Total Aset

Dari metode Springate maka nilai cut off-nya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Metode Springate

Springate	Kondisi
>0,862	Non financial distress
<0,862	Financial distress

Sumber : Peter dan Yoshep (2011)

3. Penghitungan prediksi *financial distress* dengan Metode Grover melalui rumus:

$$G = 1,650X1 + 3,404X2 + 0,016 \text{ ROA} + 0,057$$

Keterangan :

X1: Modal Kerja terhadap Total Aset

X2: Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset

ROA: Laba bersih terhadap total aset

Dari metode Grover maka nilai cut off-nya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Metode Grover

Grover	Kondisi
-0,02	Financial distress
0,01	Non financial distress

Sumber : Peter dan Yoshep (2011)

4. Penghitungan prediksi *financial distress* dengan Metode Zmijewski melalui rumus:

$$Z = -4,3 - 4,5\text{ROA} + 5,7X2 - 0,004X3.$$

Dimana:

ROA: Laba Setelah Pajak terhadap Total Aset

X2: Total Hutang terhadap Total Aset

X3: Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar

Dari metode Zmijewski maka nilai cut off-nya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Metode Zmijewski

Zmijewski	Kondisi
>0	Financial distress
<0	Non financial distress

Sumber : Peter dan Yoshep (2011)

3.3 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016. Sumber data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah berasal dari www.idx.co.id situs web resmi Bursa Efek Indonesia.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2011) jenis data menurut sifatnya dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data Kualitatif dan Data Kuantitatif. Sedangkan jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif, karena data yang diperoleh oleh peneliti berupa angka yaitu Laporan keuangan perusahaan transportasi pada tahun 2013-2016.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang ada. Dimana data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan transportasi pada tahun 2013-2016.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan studi pustaka dengan mengkaji berbagai literatur yang ada baik berupa buku teks maupun berbagai jurnal yang ada baik jurnal dalam negeri maupun luar negeri, untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat mengenai analisis financial distress menggunakan metode Altman Z-score, Springate, Grover dan Zmijewski.

2. Dokumentasi

Yaitu metode dengan mempelajari dokumen-dokumen atau data yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan dengan cara menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data-data yang relevan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan transportasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:245) mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak selesai dilapangan. Hal ini berarti, setiap peneliti melakukan proses pengambilan data, peneliti langsung melakukan analisis dari data tersebut seperti pemilihan tema dan kategorialnya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian ini meliputi dokumen laporan keuangan pada perusahaan transportasi

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum hasil dari pengumpulan data sekunder serta dokumen pendukung yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah memberikan sekumpulan informasi yang telah terusun yang memberikan penarikan kesimpulan. Penyajian data

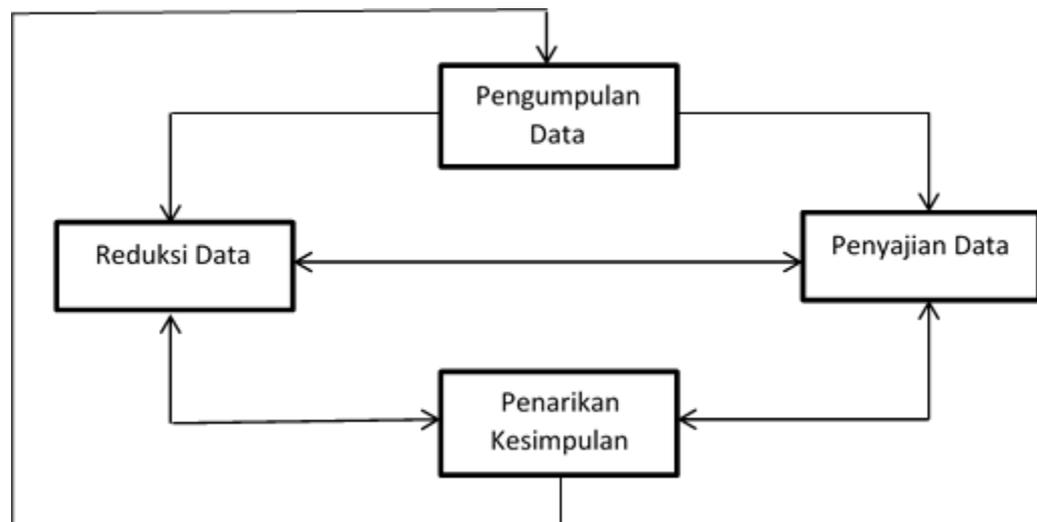
dapat dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, maupun bentuk table dan sejenis lainnya untuk memahami apa yang terjadi, namun penyajian data yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa data uraian dan analisis tentang analisis inancial distress paada perusahaan transportasi .

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah ada kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, hasil-hasil atau fenomena yang muncul dari data yang didapat harus diuji kebenarannya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi, gambaran atau analisa dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas yang setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari analisa keuangan laporan keuangan pada perusahaan transportasi. yang dianalisa dengan menggunakan metode *Altman Z-score*, *Springae*, *Grover* dan *Zmijewski*.

Hubungandarikeempattahapdiatasdiuraikandalam model berikut :



Gambar 3.1 Model Interaktif Teknik Analisis data

Sumber : (Moleong, 2014)

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan terdiri dari kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pencarian dokumen utama berupa laporan keuangan pada perusahaan transportasi serta dokumen pendukung lainnya. Dokumen tersebut dianalisis kemudian direduksi, dirangkum, dan dipilih yang sesuai dengan focus penelitian yang tidak sesuai akan dihapus, selanjutnya data dan hasil analisa yang telah sesuai dengan focus penelitian akan disajikan dengan menarik serta mudah dipahami, hal ini berfungsi agar hasil analisis dan data mudah dipahami, setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan akhir.

